YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v6i5.11713

# AKTUALISASI METODE GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII

## Actualization of Aqidah Akhlak Teacher Methods in Improving the Learning Motivation of Grade VIII Students

**Alfiyan Nala, Mohammad Saat Ibnu Waqfin, Muhammad Aliyul Wafa**
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
nalaalfiyan@gmail.com; Ibnusaat@unwaha.ac.id

**Article Info:**

| Submitted: | Revised: | Accepted: | Published: |
|---|---|---|---|
| Jun 23, 2026 | Jul 21, 2026 | Aug 2, 2026 | Aug 7, 2026 |

**Abstract**

Although teaching methods have been widely studied in the context of Islamic religious education, research specifically addressing the actualization of Aqidah Akhlak teachers' methods in improving students' learning motivation at the madrasah tsanawiyah level remains limited. This study aimed to describe and analyze the actualization of Aqidah Akhlak teachers' methods in improving the learning motivation of Grade VIII students at MTs Al Ihsan Kalikejambon, Jombang. The study employed a qualitative approach with a descriptive design involving Aqidah Akhlak teachers, Grade VIII students, the madrasah principal, and the vice principal for curriculum as informants selected through purposive sampling. Data were collected through in-depth interviews, direct observation, and documentation and were subsequently analyzed using the interactive model of Miles, Huberman, and Saldaña, which comprises data condensation, data display, and conclusion drawing and verification. The findings showed that teachers actualized a combination of varied lecture methods, question-and-answer sessions, feedback, exemplary conduct (*uswah*), and habituation supported by Qur'anic reading and writing (BTQ), tahfiz, and tahsin programs. The application of these methods created more interactive and communicative learning and increased students' engagement, enthusiasm, and learning motivation. Their implementation was supported


Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

by teacher competence, supportive madrasah policies, adequate facilities, and religious habituation programs, whereas limited instructional time, diverse student characteristics, and less conducive classroom conditions were inhibiting factors. These findings affirm that the consistent and student-oriented actualization of teaching methods plays an important role in maintaining learning motivation in the Aqidah Akhlak subject. This study provides practical implications for teachers and madrasah policymakers to strengthen feedback- and habituation-based methods and opens opportunities for further research with a broader sample and a mixed-methods design.

**Keywords:** Aqidah Akhlak; Actualization of Teaching Methods; Teachers; Madrasah Tsanawiyah; Learning Motivation

**Abstrak:** Meskipun metode pembelajaran telah banyak dikaji dalam konteks pendidikan agama Islam, penelitian yang secara khusus membahas aktualisasi metode guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada jenjang madrasah tsanawiyah masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis aktualisasi metode guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Al Ihsan Kalikejambon, Jombang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif yang melibatkan guru Aqidah Akhlak, siswa kelas VIII, kepala madrasah, dan wakil kepala bidang kurikulum sebagai informan yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang mencakup kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mengaktualisasikan kombinasi metode ceramah variatif, tanya jawab, umpan balik (*feedback*), keteladanan (*uswah*), dan pembiasaan yang didukung oleh program baca tulis Al-Qur'an (BTQ), tahfiz, dan tahsin. Penerapan metode tersebut menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan komunikatif serta meningkatkan keterlibatan, antusiasme, dan motivasi belajar siswa. Implementasinya didukung oleh kompetensi guru, kebijakan madrasah yang suportif, fasilitas yang memadai, dan program pembiasaan keagamaan, sedangkan keterbatasan waktu pembelajaran, keragaman karakter siswa, dan kondisi kelas yang kurang kondusif menjadi faktor penghambat. Temuan ini menegaskan bahwa aktualisasi metode pembelajaran yang konsisten dan berorientasi pada siswa berperan penting dalam mempertahankan motivasi belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi guru dan pengambil kebijakan madrasah untuk memperkuat metode berbasis umpan balik dan pembiasaan serta membuka peluang penelitian lanjutan dengan cakupan sampel yang lebih luas dan desain *mixed methods*.

**Kata Kunci**: Aqidah Akhlak; Aktualisasi Metode Pembelajaran; Guru; Madrasah Tsanawiyah; Motivasi Belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses terencana yang bertujuan mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik dari aspek spiritual, moral, intelektual, maupun sosial, sehingga peserta didik mampu membentuk kepribadian yang beriman, berakhlak mulia, dan memiliki kecakapan hidup.(Salamudin & Kusnadi, 2024) Sebagai lembaga pendidikan berciri

keislaman, madrasah tsanawiyah memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai aqidah dan akhlak sejak dini, sebagaimana ditegaskan dalam kajian mengenai strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar pelajaran akhlak  Pembelajaran Aqidah Akhlak tidak semata-mata berorientasi pada penguasaan materi secara kognitif, tetapi juga menekankan pembentukan sikap, perilaku, dan kepribadian siswa sesuai ajaran Islam, sehingga motivasi belajar menjadi unsur penting yang menunjang keberhasilan pembelajaran.(Hs et al., 2026)

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak masih bervariasi. Sebagian siswa menunjukkan kurangnya minat dan keterlibatan aktif, seperti bersikap pasif, kurang fokus, dan tidak maksimal dalam mengerjakan tugas. Kondisi ini juga teramati pada siswa kelas VIII MTs Al Ihsan Kalikejambon Jombang, sehingga diperlukan upaya perbaikan proses pembelajaran agar tujuan pendidikan tercapai secara optimal. Peneliti berargumentasi bahwa salah satu faktor penentu motivasi belajar siswa adalah metode pembelajaran yang diaktualisasikan guru. Guru Aqidah Akhlak dituntut mampu mengaktualisasikan metode pembelajaran secara kreatif, kontekstual, dan aplikatif sesuai karakteristik peserta didik (Idris & Andriyana, 2022). karena metode yang interaktif dan komunikatif berpotensi meningkatkan motivasi belajar, sedangkan metode yang monoton berpotensi menurunkan minat belajar siswa.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji keterkaitan antara peran guru dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan guru Aqidah Akhlak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, namun kajian tersebut masih berfokus pada strategi secara umum. menemukan bahwa strategi guru seperti penggunaan metode kreatif, pemberian penghargaan, dan variasi pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, sementara.(Zahroh & Ilahiyah, 2025) menekankan strategi PAIKEM guru Akidah Akhlak di jenjang madrasah aliyah. Penelitian-penelitian tersebut umumnya membahas strategi guru secara luas atau pada jenjang madrasah aliyah, sehingga belum secara spesifik mengkaji bagaimana bentuk aktualisasi metode pembelajaran mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dipadukan dengan program pembiasaan keagamaan pada jenjang madrasah tsanawiyah. Kesenjangan inilah yang menjadi dasar logis pelaksanaan penelitian ini.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian terhadap aktualisasi metode pembelajaran secara spesifik dan kontekstual bukan sekadar strategi umum yang diintegrasikan dengan program pembiasaan keagamaan seperti baca tulis Al-Qur'an (BTQ),

tahfidz, dan tahsin sebagai bagian dari upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di madrasah berciri pesantren. Penelitian ini dilandasi oleh konsep aktualisasi sebagai kemampuan dan keterampilan khusus untuk melaksanakan suatu kegiatan guna mencapai tujuan organisasi, serta teori motivasi belajar yang membedakan motivasi intrinsik dan ekstrinsik sebagai penggerak, pengarah, dan penopang keberlangsungan proses belajar siswa.(Islam, 2026)

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini difokuskan pada tiga hal, yaitu bentuk aktualisasi metode pembelajaran yang diterapkan guru Aqidah Akhlak, tingkat motivasi belajar siswa kelas VIII, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis aktualisasi metode guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Al Ihsan Kalikejambon Jombang, sekaligus mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya, sehingga dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan metode pembelajaran Aqidah Akhlak yang lebih efektif.(Arbeni, 2026)

## METODE

### 1. Jenis dan Desain Penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, karena tujuan utamanya bukan menguji hipotesis, melainkan menggali secara mendalam proses aktualisasi metode guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami tindakan, pemikiran, dan interaksi guru serta siswa dalam konteks nyata kehidupan madrasah, dengan membangun deskripsi yang kompleks dan holistik melalui kata-kata, laporan terperinci, dan pandangan informan.(Huda et al., 2024)

### 2. Partisipan dan Teknik Sampling.

Penelitian dilaksanakan di MTs Al-Ihsan Kalikejambon, Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang, yang dipilih secara purposive sampling karena memiliki karakteristik unik berupa penerapan pembelajaran Aqidah Akhlak yang menekankan aspek spiritual, moral, dan afektif siswa, serta aktif melaksanakan pembiasaan keagamaan. Partisipan penelitian meliputi satu guru mata pelajaran Aqidah Akhlak sebagai informan kunci, siswa kelas VIII sebagai subjek utama, kepala madrasah, dan wakil kepala bidang kurikulum sebagai informan pendukung. Pemilihan informan didasarkan pada relevansi peran masing-masing

terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan kebijakan pembelajaran Aqidah Akhlak.(Pratista et al., n.d.)

**3. Instrumen dan Pengumpulan Data.**

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama yang saling melengkapi, yaitu observasi langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas, wawancara mendalam yang bersifat semi-terstruktur kepada guru, siswa, dan kepala madrasah, serta dokumentasi berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), daftar hadir siswa, dan foto kegiatan pembelajaran. Penelitian berlangsung selama tiga bulan, dari Desember 2025 hingga Februari 2026, meliputi tahap persiapan (Desember 2025), pengumpulan data intensif (Januari 2026), serta analisis dan penulisan hasil (Februari 2026).

**4. Teknik Analisis Data.**

Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña, yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber (membandingkan data guru, siswa, dan pihak madrasah) dan triangulasi teknik (membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi), ketekunan pengamatan, member check kepada informan, serta kecukupan referensi dari buku metodologi dan jurnal ilmiah terkini.(Qomaruddin1, 2024)

## HASIL

**1. Aktualisasi Metode Pembelajaran.**

Hasil wawancara dengan guru Aqidah Akhlak menunjukkan bahwa metode pembelajaran telah direncanakan melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum diimplementasikan di kelas. Guru menerapkan metode ceramah variatif dengan bantuan media audio-tayang dan visual, dipadukan dengan metode tanya jawab dan umpan balik (feedback), yaitu menjelaskan materi sebelumnya, menanyakan pemahaman siswa, kemudian melanjutkan materi berikutnya.(Yus & Mardhiah, 2025) Sebagaimana disampaikan oleh guru Aqidah Akhlak, "Metode pembelajaran di sini itu kan awal masuk sudah saya rencanakan lewat RPP dan semuanya saya jelaskan lewat media audio dan visual. Metode yang saya terapkan pakai metode feedback, seperti saya jelaskan dulu pelajaran yang kemarin, terus saya tanyakan ke siswa, setelah itu saya jelaskan pelajaran kelanjutannya." Aktualisasi metode tersebut diperkuat oleh program pendukung berupa baca tulis Al-Qur'an (BTQ), tahfidz, dan tahsin yang dilaksanakan secara rutin setiap pekan untuk menunjang kemampuan siswa

membaca dan memahami dalil Al-Qur'an dan hadis yang menjadi rujukan materi Aqidah Akhlak.(Didik et al., 2026)

**2. Motivasi *Belajar Siswa.***

Motivasi belajar siswa kelas VIII menunjukkan kecenderungan meningkat ketika pembelajaran dilakukan secara interaktif, seperti kegiatan membaca, menghafal dalil, dan praktik langsung. Salah satu siswa mengungkapkan, "Perasaannya enak dan sangat termotivasi karena guru Aqidah Akhlak menjelaskan materi dari awal sampai akhir secara rinci. Hal yang membuat saya semangat itu ketika kita praktik membaca Al-Qur'an dan menghafalkan dalil Al-Qur'an yang ada di pelajaran Aqidah Akhlak." Namun demikian, motivasi belajar tidak selalu konsisten; siswa yang sama juga menyatakan, "Kadang saya kurang semangat karena suasana kelas ramai dan teman-teman tidak fokus." Temuan ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi tidak hanya oleh metode guru, tetapi juga oleh kondisi lingkungan kelas.(Pedagogik et al., 2026)

**3. Faktor Pendukung dan Penghambat.**

Faktor pendukung aktualisasi metode meliputi kegiatan pembiasaan keagamaan rutin seperti salat Dhuha berjamaah dan pembacaan surat-surat pendek, program BTQ, serta kebijakan madrasah yang memberikan keleluasaan penuh kepada guru dalam mengembangkan metode pembelajaran. Kepala madrasah menyatakan, "Kita memberikan hak sepenuhnya kepada guru mapel Aqidah Akhlak, mereka mau membuat metode apa saja terserah, tapi metode itu muncul menyesuaikan dengan tema atau materi yang diberikan." Dari sisi siswa, metode umpan balik dinilai memudahkan pemahaman materi. Sebaliknya, faktor penghambat meliputi kondisi kelas yang ramai, panas, dan kurang tertata, serta pengaruh teman sebaya yang mengganggu konsentrasi belajar, sebagaimana disampaikan siswa, "Kalau yang menghambat itu biasanya suasana kelas yang sangat ramai, panas, dan kurang tertata, jadi saya malas untuk belajar dan teman saya selalu mengajak ngobrol secara berlebihan saat jam pelajaran."(Desember, 2025)

**Tabel 1. Ringkasan temuan penelitian**

| Fokus Kajian | Landasan Teori | Temuan Penelitian |
|---|---|---|
| Aktualisasi metode pembelajaran | Aktualisasi yang baik ditentukan oleh ketepatan metode, alat belajar, dan suasana kelas yang kondusif. (Idris & Andriyana, 2022) | Guru merencanakan pembelajaran melalui RPP dan menerapkan metode ceramah variatif, tanya jawab, dan umpan balik, didukung program BTQ, tahfidz, dan tahsin |
| Motivasi belajar siswa | Motivasi belajar sebagai kekuatan internal-eksternal penggerak, pengarah, dan | Motivasi meningkat pada pembelajaran interaktif (membaca, menghafal, praktik), |

| | | |
|---|---|---|
| | penopang proses belajar. (Aliyah & Kota, 2026) | namun menurun pada kondisi kelas yang kurang kondusif |
| Faktor pendukung dan penghambat | Guru sebagai motivator dan teladan berperan penting membangkitkan motivasi belajar.(Rohmawatin, 2026) | Pendukung: kompetensi guru, kebijakan madrasah, pembiasaan keagamaan. Penghambat: kelas kurang kondusif, pengaruh teman sebaya, perbedaan karakter siswa |

Temuan yang tidak sepenuhnya sejalan dengan pola umum juga ditemukan dalam penelitian ini. Meskipun guru telah mengaktualisasikan metode yang variatif dan interaktif, tidak seluruh siswa menunjukkan peningkatan motivasi secara konsisten; sebagian siswa masih menunjukkan sikap pasif ketika suasana kelas kurang kondusif. Hal ini mengindikasikan bahwa aktualisasi metode pembelajaran belum sepenuhnya cukup untuk menumbuhkan motivasi belajar secara mandiri apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan kelas dan lingkungan belajar yang mendukung.




**Gambar 1.** Dokumentasi Aktualisasi Pembelajaran Akidah Akhlaq

## PEMBAHASAN

Temuan bahwa kombinasi metode ceramah variatif, tanya jawab, umpan balik, keteladanan, dan pembiasaan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan komunikatif menunjukkan bahwa aktualisasi metode bukan sekadar penerapan teknik mengajar, melainkan proses berkesinambungan yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara sistematis. Hasil ini sejalan dengan tujuan penelitian yang

berupaya mendeskripsikan bagaimana guru mewujudkan metode pembelajaran secara nyata di dalam kelas, sekaligus menjawab rumusan masalah tentang bentuk aktualisasi metode dan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII.(Ibn & Bogor, 2025)

Temuan ini sejalan dengan yang menegaskan bahwa strategi dan metode guru Aqidah Akhlak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Kesesuaian juga tampak dengan (Zahroh & Ilahiyah, 2025) yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Namun demikian, penelitian ini memberikan penekanan berbeda dibandingkan kajian yang lebih menyoroti kedisiplinan guru sebagai variabel utama; penelitian ini menunjukkan bahwa bukan hanya kedisiplinan, tetapi aktualisasi metode secara kreatif dan kontekstual yang dipadukan dengan pembiasaan keagamaan turut menjadi penentu motivasi belajar.(Achruh et al., 2023) Perbedaan ini kemungkinan disebabkan oleh perbedaan jenjang pendidikan (MTs dibandingkan MAN) serta karakteristik lingkungan madrasah yang berciri pesantren pada lokasi penelitian ini.

Secara teoretis, temuan ini memperkaya kajian mengenai hubungan antara aktualisasi metode pembelajaran guru dan motivasi belajar siswa dalam konteks pembelajaran Aqidah Akhlak yang menekankan aspek afektif dan spiritual, sekaligus menegaskan bahwa pembiasaan keagamaan dapat menjadi bagian integral dari aktualisasi metode. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi rujukan bagi guru Aqidah Akhlak untuk memperkuat metode umpan balik dan keteladanan, bagi madrasah dalam merumuskan kebijakan pengelolaan kelas dan dukungan fasilitas pembelajaran, serta bagi pengambil kebijakan pendidikan Islam dalam merancang program pembiasaan keagamaan yang terintegrasi dengan kurikulum Aqidah Akhlak.(Ritonga & Nasution, 2026)

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan yang hanya melibatkan satu madrasah dan satu guru Aqidah Akhlak, sehingga hasil penelitian bersifat kontekstual dan tidak dapat digeneralisasikan secara luas. Pendekatan kualitatif deskriptif yang digunakan juga belum mengukur besaran pengaruh metode terhadap motivasi belajar secara statistik. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas dari beberapa madrasah, menggunakan desain penelitian kuantitatif atau mixed-methods untuk mengukur besaran pengaruh aktualisasi metode terhadap motivasi belajar, serta mengkaji pengelolaan kelas sebagai variabel moderator dalam hubungan tersebut.(Maharany et al., 2026)

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa guru Aqidah Akhlak di MTs Al Ihsan Kalikejambon Jombang telah mengaktualisasikan metode pembelajaran secara terencana dan berkesinambungan melalui kombinasi metode ceramah variatif, tanya jawab, umpan balik, keteladanan, dan pembiasaan, yang dipadukan dengan program BTQ, tahfidz, dan tahsin. Aktualisasi metode tersebut berkontribusi pada peningkatan keaktifan, antusiasme, dan motivasi belajar siswa kelas VIII, meskipun motivasi tersebut belum sepenuhnya tumbuh secara mandiri dan masih dipengaruhi oleh kondisi lingkungan kelas.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian mengenai aktualisasi metode pembelajaran Aqidah Akhlak berbasis pembiasaan keagamaan sebagai salah satu model penguatan motivasi belajar siswa di madrasah tsanawiyah, sekaligus memperkuat pemahaman bahwa keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak ditentukan bukan hanya oleh materi, tetapi juga oleh pendekatan pedagogis dan lingkungan belajar yang mendukung.

Untuk penelitian selanjutnya, direkomendasikan pengembangan desain penelitian kuantitatif atau mixed-methods guna mengukur secara terukur pengaruh aktualisasi metode terhadap motivasi belajar, perluasan populasi penelitian pada beberapa madrasah tsanawiyah, serta kajian lanjutan mengenai peran pengelolaan kelas dalam memoderasi hubungan antara metode pembelajaran dan motivasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

Achruh, A., Ahsan, A. A., Rasyid, M. R., & Annisa, A. A. (2023). Analysis of learning methods in increasing students' learning motivation. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 10*(2), 179–192. https://doi.org/10.24252/auladuna.v10i2a5.2023

Andriyana, A., & Idris, M. (2022). Aktualisasi Pembelajaran Real Learning dalam Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi, 11*(1), 20–34. https://doi.org/10.24235/edueksos.v11i1.9967

Burhanuddin, B., Ritonga, A. A., & Nasution, S. (2026). Akidah Akhlak teacher's methods in improving students' learning motivation after the flash flood disaster at MTs Swasta Al-Ikhlas, Tanah Terban, Aceh Tamiang Regency. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam, 18*(1), 161–185. https://doi.org/10.30596/intiqad.v18i1.28410

HS, N., Daulay, L. W., Najogi, S. P., & Annisa, S. (2026). Pengembangan Kompetensi Akidah Akhlak Peserta Didik: Pendekatan Kurikulum dan Praktik Pembelajaran di Madrasah. *Jurnal Harmoni Pendidikan, 2*(1), 16–28. https://doi.org/10.64845/jhp.v2i1.143

Maharany, I. I., Syafe'i, I., & Irawan, R. (2026). Student learning motivation: An experimental study on the CTL learning model in Aqidah Akhlak subjects. *Qolamuna: Jurnal Studi Islam, 11*(2), 361–374. https://doi.org/10.55120/qolamuna.v11i02.2602

Maulidi, A., Nasrullah, H., & Khaliq, A. (2026). Strategi Pedagogik Guru Akidah Akhlak dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Diniyah. *TARQIYAH: Jurnal Pendidikan dan Literasi, 4*(1), 1–16. https://doi.org/10.66017/tarqiyah.v4i1.30

Meilinda, M., Hakim, L., & Putra, D. (2026). Hubungan antara Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dan Motivasi Belajar pada Kualitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11*(2). https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.47259

Munir, M., Choirudin, C., & Abrori, M. S. (2026). Pengaruh Metode Pembelajaran Inquiry dan Media Audio Visual pada Pelajaran Akidah Ahlak terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Bustanul Ulum Jayasakti. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, 6*(3), 2020–2032. https://doi.org/10.51878/learning.v6i3.11671

Najamudin. (2025). Evaluasi Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak: Kajian Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak melalui Metode Ceramah dan Diskusi. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam, 2*(2), 76–87. https://doi.org/10.61132/moral.v2i2.861

Pratista, H. N., Amin, L. H., & Mahendra, V. B. (2026). Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Pembinaan Perilaku Siswa Madrasah Tsanawiyah: Studi Kualitatif Pendidikan Agama Islam. *Paedagogie, 21*(1), 1785–1796. https://doi.org/10.31603/paedagogie.v21i1.16187

Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration, 1*(2), 77–84. https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93

Rohmawatin, I. S., & Jasiah. (2026). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum, 4*(4), 7295–7405. https://doi.org/10.61104/alz.v4i4.8592

Romdloni, R., Ikhsanudin, M., & Nafisa, I. (2024). Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. *JUPIN (Jurnal Pendidikan Islam Nusantara), 3*(2), 139–156. https://doi.org/10.30599/jupin.v3i02.1015

Salamudin, C., & Kusnadi, R. (2025). Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Menggunakan Asesmen Formatif Studi pada Fase D. *MASAGI: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 3*(2), 56–65. https://doi.org/10.37968/masagi.v3i2.866

Thoha, M., & Fajri, M. N. (2025). Internalisasi Nilai-Nilai Religius melalui Pembiasaan Sholat Dhuha dan Dzuhur Berjamaah dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SMP Muhammadiyah 6 Jakarta. *Jurnal Tarbiyah Jamiat Kheir, 3*(2), 434–449. https://doi.org/10.62026/j.v3i2.123

Wulandari, W. P., Auliya', H., & Fuad, A. Z. (2026). Transformasi Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah: Dari Transmisi Pengetahuan menuju Internalisasi Nilai. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam, 6*(1), 144–155. https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v6i1.947

Yus, S., Zubaidah, Z., Suraiya, S., Mardhiah, A., Nurbayani, N., & Nisak M. Isa, Q. (2025). Audio visual media to enhance student learning outcomes in Aqidah Akhlak. *Journal of Islamic Education Students (JIES), 5*(1), 46–57. https://doi.org/10.31958/jies.v5i1.13825

Zahroh, F., & Ilahiyah, I. I. (2025). Strategi PAIKEM Guru Akidah Akhlak dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di MAN 3 Jombang. *Al Tadib: Jurnal Ilmu Pendidikan, 15*(1), 27–33. https://doi.org/10.33752/altadib.v15i01.4239

Zulfizar, Z., & Arbeni, W. (2026). The impact of flipped classroom instruction on student motivation in Islamic moral education: A quasi-experimental study. *International Journal of Islamic Education, Research and Multiculturalism (IJIERM), 8*(2), 627–647. https://doi.org/10.47006/ijierm.v8i2.677